UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Apabila penelitian bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen.[30] Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal.

Sedangkan eksperimen adalah proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu).[31] Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan, dan observasi akhir. Instrument yang digunakan untuk menilai perkembangan kecerdasan emosional anak berupa tanda *check list* (√) pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik.

---

[30] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitaif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya),* Jakarta : Penerbit Kencana Prenadamedia Group, 2005, H. 58.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013, H. 6.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:[32]

76% - 100% Tergolong Sangat Tinggi (BSB)

56% - 75% Tergolong Tinggi (BSH)

41% - 55% Tergolong Cukup (MB)

40% Kebawah Tergolong Rendah (BB)

Keterangan[33] :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembanding.[34] Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

[32] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016, H. 44.

[33] Umama, *Checklist Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, Rumah Inspirasi : Pusat Kurikulum Diknas, 2007, H. 52-55.

[34] Burhan Nurgiyantoro, dkk, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015, H. 194.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Pretest-Posttest Control Group Design

Pretest	*Treatment*	*Posttest*
A_1	X	A_2
A_3	-	A_4

Keterangan :

A_1 : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

X : Perlakuan.

A_2 : Nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

A_3 : Nilai *pretest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

A_4 : Nilai *posttest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Ibnu Sina Kids Pekanbaru tahun ajaran 2018-2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2018. Di RA Ibnu Sina Kids Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini. Dari segi tempat, waktu, biayanya peneliti sanggup untuk melakukan di RA Ibnu Sina Kids Kecamatan Tampan Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Raudhatul Athfal Ibnu Sina Kids Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Ibnu Sina Kids Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode bercerita (variabel X) dan perkembangan kecerdasan emosional (variabel Y).

2. Objek penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan kecerdasan emosional pada anak.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.[35] Dalam penelitian ini ditentukan subjek sebagai sumber data yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[36]

---

[35] Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, 2014, H. 65.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011, H. 85.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B Raudhatul Athfal Ibnu Sina Kids Pekanbaru, terdiri dari dua kelas yaitu B1 dan B3 yang berjumlah keseluruhan 30 orang. Adapun kelas yang akan menjadi kelas kontrol adalah kelas B1, dan kelas B3 berperan sebagai kelas eksperimen.

Tabel III.2
Populasi dan Sampel

No	TK	Populasi
1	B1	16
2	B3	14
Jumlah		**30**

E. Teknik Pengumpalan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki inidividu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.[37]

Dalam tes ini yang peneliti lakukan adalah memberikan beberapa kali uji coba sesuai dengan kemampuan berpikir anak serta sesuai tingkat

[37] Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Op.Cit.*, h. 69.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

umur anak tentunya tidak memberikan soal, melainkan dengan memberikan tugas berbentuk kegiatan tentang bercerita.

b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu obyek, secara sistematik fenomena yang di selidiki. Observasi dapat dilakukan saat atau berulang kali. Disarankan, observasi dilakukan oleh orang yang tepat, menguasai bidang ilmu mempunyai tingkat, "kepekaan indera" tinggi. Observasi dapat dilakukan pada barang hidup, barang mati, barang yang tepat, barang yang bergerak, kapan saja (siang dan malam) dan dimana saja, tergantung dimana objek penelitian berada dan tujuan dari penelitian.

Dengan menggunakan teknik observasi peneliti dapat mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian selama pembelajaran dengan metode bercerita.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari kerangka/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t*. Untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan metode bercerita terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak sebelum dan sesudah

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan *mean*, sebagai berikut:[38]

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata kelas kontrol

$\bar{X}_2$ = nilai rata-rata kelas eksperimen

s_1^2 = varian sampel kelas kontrol

s_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksprerimen

[38]Burhan Nurgiyantoro, dkk, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015, H.1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU